

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian dalam Bab – Bab skripsi ini penulis menyimpulkan antara lain adalah Persepsi satuan penyelenggara pendidikan di Yogyakarta dalam mencegah kasus pungutan liar adalah dengan memberikan pengarahan tentang arti pengabdian kepada guru – guru, karena selama ini cukup banyak waktu yang terbuang sehingga anak – anak siswa SMA & SMP sering berkeliaran dalam jam sekolah walaupun memakai seragam sekolah yang berarti keluar dari pengawasan sekolah dan guru. Bentuk transparansi yang diupayakan pemerintah daerah ini cukup baik, akan tetapi perilaku buruk yang terkadang masih timbul pada pejabat terlihat biasa saja, padahal ketidakmampuan pejabat menjadi perhatian sebuah penentuan kepribadian. Sehingga pemerintah dirasa mampu memberikan represif pada pejabat yang menyimpang tetapi dirasa biasa saja dalam mencegah pungutan liar itu terjadi. Standar – standar yang telah ditetapkan menjadi salah satu strategi pemerintah dalam mengukur program pendidikan yang berlangsung. Upaya dalam pencegahannya tidak terlihat signifikan karena rasa ketidakpedulian dan pemahaman yang kurang terlebih satuan penyelenggara pendidikan yang terlihat masa bodoh dan kurang baik dalam perilakunya.

B. Saran

Sebagai penutup penulis menyampaikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Guru sebagai pembimbing (ing madyo), pembangkit semangat (mangun karso) dan pendorong agar anak – anak didik menjadi maju (tut wuri handayani) yang disampaikan bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara bukan hanya sebagai slogan tetapi di hayati oleh guru dan siswa
2. Sebenarnya kasus pungutan liar ini bukan masalah yang terlalu besar, tetapi lebih jauh daripada itu munculnya dekadensi moral ditambah dengan adanya peredaran narkoba, foto porno, pacaran antar siswa, selingkuh antar guru, tawuran antar sekolah harus bisa di antisipasi melalui penghayatan agama yang mendalam sebagai Negara yang memiliki dasar Pancasila.